

**AKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN KUALITAS
AUDIT DALAM MEMODERASI HUBUNGAN
ACCOUNTING IRREGULARITIES DENGAN
AGRESIVITAS PAJAK**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro.

Disusun Oleh :

FRANSISKA SONIA RICKIYANTO

NIM. 12030115140132

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Fransiska Sonia Rickiyanto

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140132

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **AKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDIT DALAM MEMODERASI HUBUNGAN *ACCOUNTING IRREGULARITIES* DENGAN AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)**

Dosen Pembimbing : Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Ak., CA.

Semarang, 15 Maret 2019

Dosen Pembimbing

Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Ak., CA.

NIP. 19670809 199203 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Fransiska Sonia Rickiyanto

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140132

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **AKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDIT DALAM MEMODERASI HUBUNGAN *ACCOUNTING IRREGULARITIES* DENGAN AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Maret 2019.

Tim Penguji

1. Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Ak., CA. (.....)
2. Dr. Dwi Ratmono., MSi. Ak (.....)
3. Wahyu Meiranto., SE. Msi. Ak (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Fransiska Sonia Rickiyanto, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **AKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDIT DALAM MEMODERASI HUBUNGAN *ACCOUNTING IRREGULARITIES* DENGAN AGRESIVITAS PAJAK** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 27 Februari 2019

Yang membuat pernyataan,

(Fransiska Sonia Rickiyanto)

NIM : 12030115140132

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

FAITH

“But Seek the Kingdom of God First, and All Things Will Be Given to You
(Matthew 6:33)”

“God Has Your Back, Stop Worrying and Start Trusting Him”

“She Believe She Could, So She Did”

“Let Us Strive to Be the Kind of Person Who Dress with Strength and Dignity,
and Smiles at The Future (Proverbs 31:25)”

“To Live by Faith, not by Sight”

CHARACTER

“Everyone In This World Can Learn from Each Other, Be Inspired by Others, and
Also Inspiring Others”

“Knowledge Will Give You Power, But Good Character Will Give You Respect”

“Be the Best Version of Yourself” & “Be A Unicorn in The Field of Horses”

“Learn Character from Trees, Value from Roots, and Change from Leaves”

“Follow Your Passion, Cause It Will Leads You to Your Purpose”

“ Ad Maiorem Dei Gloriam” - “Non Scholae Sed Vitae Discimus”

GRIT

“The Capacity to Learn is A Gift, The Ability to Learn is A Skill, The Willingness
to Learn is A Choice” – Brian Herbert

“A Smooth Sea Never Made A Skillful Sailor”

“A Motivation Creates Persistence and Persistence Gets The Job Done Well”

“Fall Down Seven Times, Wake Up Eight”

“It Always Seems Impossible Until It’s Done.” – Nelson Mandela

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Papa, Mama, dan Adik Tercinta.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *accounting irregularities* dengan agresivitas pajak dengan aktivitas komite audit dan kualitas audit sebagai pemoderasi. *Accounting irregularities* sebagai variabel independen diukur menggunakan rasio Beneish. Agresivitas pajak sebagai variabel dependen diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 84 perusahaan manufaktur pada tahun 2017. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa *accounting irregularities* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Interaksi antara *accounting irregularities* dengan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Namun, interaksi antara *accounting irregularities* dengan aktivitas komite audit tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci : *accounting irregularities*, agresivitas pajak, fraud akuntansi, komite audit, kualitas audit

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of accounting irregularities and tax aggressiveness through audit committee activities and audit quality. Accounting irregularities as independent variable is measured by Beneish ratio. Tax aggressiveness as the dependent variable is measured using the Effective Tax Rate (ETR).

This study uses secondary data obtained from Indonesia Stock Exchange (IDX). This study used a sample of 84 manufacturing companies in the period of 2017. This study used purposive sampling method. Data analysis using descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, classical assumption test, and hypothesis test.

The results obtained from this study indicate that accounting irregularities has a positive and significant relationship to tax aggressiveness. The interaction between accounting irregularities and audit quality has a negative effect on tax aggressiveness. However, the interaction between accounting irregularities and audit committee activities has no effect on tax aggressiveness.

Keywords: accounting irregularities, tax aggressiveness, accounting fraud, audit committee, audit quality

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Aktivitas Komite Audit dan Kualitas Audit dalam Memoderasi Hubungan *Accounting Irregularities* dengan Agresivitas Pajak” dengan lancar. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program sarjana (S1), Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa, atas segala berkat dan rahmat yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Anis Chariri, SE., M.Com, Ph.D, Ak. CA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan motivasi, bimbingan, inspirasi, dan dukungan bagi penulis baik dalam penyusunan skripsi, proses seleksi Mahasiswa Berprestasi, proses pertukaran pelajar, hingga proses dalam mengikuti lomba paper akuntansi.
3. Fuad, S.E.T, M.Si. selaku Ketua Departemen Akuntansi yang selalu memberikan dukungan dan kepercayaan bagi penulis, baik dari segi akademik maupun dalam mengelola himpunan mahasiswa departemen akuntansi.
4. Agung Juliarto, SE., M.Si., Akt, Ph.D. selaku Sekretaris Departemen Akuntansi yang sangat baik hatinya, serta selalu memberikan dukungan bagi penulis.
5. Dr, Dwi Ratmono, SE., M.Si. selaku Dosen Wali penulis atas kesabaran dan waktu yang diberikan.
6. Dwi Cahyo Utomo, SE., M.A., Ph.D. Akt. selaku Dosen yang telah memberikan banyak inspirasi dan wawasan bagi penulis selama perkuliahan.
7. Seluruh Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis berada di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

8. Orang tuaku, Ignatius Rikiyanto dan Munika Sri Rahayu atas segala doa, saran, kasih sayang, motivasi, dan nasihat agar penulis berhasil dalam meraih impian. Serta adik saya yang tercinta, Maria Christina, yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.
9. Sahabatku selama kuliah di Akuntansi UNDIP “Jerapah Squad”, Titania Manik, Sheillavieyani Arindaputri, dan Asih Mustikorini yang selalu ada, berbagi canda-tawa, serta membantu saya selama menjalani perkuliahan di UNDIP.
10. Sahabatku sekaligus tim lomba paperku di Akuntansi UNDIP “SVS Team”, Sarah Nabila dan Ursula Trufvisa, yang selalu ada, memotivasi dan mengajarkanku mengenai dedikasi dan kekompakkan tim selama mengikuti berbagai perlombaan di tahun 2016-2018.
11. Sahabat sekaligus teman lombaku di KSPM FEB UNDIP, “Supervision Team”, Agung Kunaedi dan Jessica Chandra, yang telah berjuang bersama untuk lomba internasional ICMSS 2018 di Universitas Indonesia, dan selalu ada untuk penulis.
12. Sahabat-sahabatku, Nana Hirabayashi, Andre Giovani, Herlia Oktaviani, Elita Kurniasari, Dessy Anis, Andina Dewanti, Lisa Mareike, Almut Weigel, Maximilian Krebs, Rumi Kuroda, Olivia Ong, Kalinda Tong, Phelipe Jose, Vy, Hao, Lynn Chemutai, Adam Inchey, My Ky, Bruna Cavalini, Vincent Ho Wee Chung atas kekeluargaan dan canda tawa yang diberikan selama 1.5 bulan penulis menjadi volunteer di AIESEC Ateneo de Manila University, the Philippines.
13. Sahabat-sahabatku, Puspita Dea, Amelia Yolanda, Metta Handika, Laura Seonghy, Khine Kyi Thu, Xuan, Daovady Mahaxay, Jocker Morlakod atas kekeluargaan dan canda tawa yang diberikan selama 1 semester penulis mengikuti pertukaran pelajar di Taylor’s University, Malaysia.
14. Sahabat masa kecilku hingga kuliah di UNDIP, Clarisa Valerie, Suryanti Ayuri, Intan Kirana, Veronika Putri, Anthony Irawan, Bunga Syifarahmi, Felicia Angga, Gilbert Rinaldi, Mega Arianti, Kenny Hutomo, dan Bernard

Octavianus yang selalu memberikan dukungan dan nasihat selama penulis berkuliah di UNDIP.

15. Keluarga Forum Mahasiswa Berprestasi UNDIP (FORMAPRES 2018), Galih Ricci, Nurwarrohman Andre, Aulia Putri, Berta Kristiana, Diboy, Fatimatuzzahro, Hana Maziyah, Nisa Amalia, Nivenia Rochfalinda, Rozan Fahreza, Siti Maharani, Tesalonika Ginting, Zaenab Dyah, Zainul Asror; dan Finalis Mahasiswa Berprestasi FEB UNDIP 2018 atas segala motivasi untuk selalu prestatif yang telah diberikan.
16. Keluarga Abhipraya KMA UNDIP, Yusril Achda, Cantika Anindya, Anggoro Seto, Myra Shafira, Hesti Hardana, Rivi Indriani, Irine Tessa, Damar Daru, Fadhil Rahandika, dan Karina Febri yang telah berjuang bersama sebagai pemimpin di HMDA UNDIP 2018. Terima kasih telah banyak mengajarkan penulis mengenai arti dari kepemimpinan dan kerja keras.
17. Keluarga Didi Gelora Siang (DGS), Byantra Gunawan, Christian Divieri, Hizkia Efraldo, Irfan Herdiansyah, Myra Shafira, Nikitha Salsabila, Pearlytha Mayling, dan Vania Marsaulli atas kekeluargaan dan canda-tawa yang dibagikan selama berada di divisi diklat HMDA UNDIP 2018.
18. Keluarga Didi Senandung Pagi (DSP), Fransisca Wijayanti, Priaji Adhikara, Aprian Tri Fajar, Christian Divieri, Irine Tessa, Lucia Linear, Myra Shafira, dan Nikitha Salsabila atas kebersamaan selama berada di divisi diklat HMDA UNDIP 2017.
19. Keluarga Litbangazpol (LG), Sandhi Yudha, Fadil Partono, Andika Tarigan, Cantika Anindya, Claudy Meramis, Ditya Hanif, dan Dyah Puspa Arumningtyas atas kekeluargaan dan kehangatan yang diberikan selama berada di divisi litbang HMDA UNDIP 2015.
20. Keluarga Bridge 3 Project, Adi Nugroho, Annisha W, Carla Ferrina, Fayyad Haizam, dan Rynaldi Muhammad atas kebersamaan dan pengalaman berharga dalam pengembangan soft-skill penulis selama menjalankan project selama kurang lebih 6 bulan di AIESEC UNDIP 2016.

21. Keluarga Eureka dari Young Leaders for Indonesia, Davin Shaun, Evelyn Salim, Muhamad Arlis, dan Rizky Arlin atas mini-consulting project yang telah kita jalankan bersama selama 3 bulan. Terima kasih telah menjadi panutan untuk bekerja keras serta memberikan hasil yang maksimal pada setiap pekerjaan.
22. Keluarga Public Relation (PR), Sepfito Bayu, Sarah Laksmi, Afanin Nadia, Deabyanda Maya, Gaby Laura, Paris Chandra, Ian Dewantoro, Elisse Claudea, Aulia Ramadhan, Catra Dewi, dan Marsya Chairunnisa atas kebersamaannya selama berada di divisi Public Relations KSPM FEB UNDIP 2016-2017.
23. Keluarga Human Resource Department (HRD) KSPM FEB UNDIP 2016-2017, Nanda Restu, Cahyo Seto, Sintong Manulang, Ivan Prasetyo, Galuh Titisari, Hakase Saragih, Tiurlina Ade, Salma Khairunnisa, Fitria Utami, dan Nawang Sandewi atas kebersamaannya selama berada di divisi HRD KSPM FEB UNDIP 2015-2016.
24. Teman-teman SMA Kolese Loyola x Akuntansi UNDIP 2015, Widi Hapsari, Lucia Linear, Ivan Krisna, dan Elsa Kristia atas dukungan, semangat, bantuan, dan kebersamaan yang diberikan kepada penulis.
25. Panitia Audit Training 2017-ku yang terkompak, Cantika, Hesti, Ivan, Elsa, Elle, Arum, Titan, Dhafi, Dicky, Iqbal, Irsyad, Alifah, Debby, Arfian, Via, Winda, Fatkhi, Refly, Jannah, Kintan, Sheilla, Ulfa, Ayu, dan Devi atas kebersamaan, dedikasi, semangat, dan waktu yang diberikan untuk membantu penulis menjalankan Audit Training 2017.
26. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Departemen Akuntansi FEB UNDIP 2017-2018
27. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Departemen Akuntansi FEB UNDIP 2016-2017
28. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Departemen Akuntansi FEB UNDIP 2015-2016
29. Keluarga besar Kelompok Studi Pasar Modal FEB UNDIP 2016-2017

30. Keluarga besar Kelompok Studi Pasar Modal FEB UNDIP 2015-2016
31. Keluarga besar AIESEC LC UNDIP 2015-2016
32. Keluarga besar AIESEC LC Taylor's University, Malaysia 2017
33. Keluarga besar PRMK FEB UNDIP

34. Keluarga besar Unilever Future Leader's League 2017, terkhusus bagi Dharmawan Xu, Doni Achsan, Irfandias Sanjaya, dan Paulina Meiliani yang telah menjadi mentor dan motivator penulis, serta Andri Auliyani dan Arry Khaminov atas kebersamaan dan canda tawa yang dihadirkan selama berada di tim "Heron".
35. Keluarga besar Young Leaders for Indonesia by McKinsey & Company 2018, terkhusus bagi Frengki Chua, Kenny Hutomo, Novy Inna, Sisilia Gultom dan Ulayya Gempur Tirani yang telah menjadi mentor dan motivator penulis.
36. Keluarga besar penerima Beasiswa Bank Indonesia 2018, terkhusus bagi Ursula Trufvisa, Jane Natasha, Berlian Shinta, Rizki Fadillah, Adinda Sekar, Bimo Satrio, Cindy Noviana, Hanifa Mayla, Natasya Dewi, dan Veronica Febriana atas kebersamaannya sebagai Generasi Baru Indonesia 2018.
37. Grup "Chariri", Sarah Nabila, Desca Nurul, Bourinta Uli, Andyta Yohana, Daisy Tarigan, Laksita, Naura Wijaya, dan Richa Wahyu yang sudah berjuang dan bersemangat dalam menyelesaikan skripsi bersama.
38. Teman-teman KKN Tim II Desa Brati, Pati, Alif, Allien, Nancy, Ulil, Alya, Ardi, Ely, Hanif, Pandji, Via atas semua pengalaman, canda dan tawa selama kegiatan KKN berlangsung.
39. Mentor-mentorku, Kak Safina dan Kak Oliv, selama magang di GO-JEK Indonesia 2018-2019.
40. Mentor-mentorku selama kuliah di Akuntansi UNDIP, Kak Nadhilla, Kak Sandhi, Kak Ully, Kak Ajik, dan Sisca atas ilmu yang diberikan kepada penulis.
41. Teman-teman Akuntansi UNDIP 2015 atas kebersamaannya selama lebih kurang 3.5 tahun dalam menuntut ilmu.

42. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan berupa semangat, motivasi, dan doa.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini baik dari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, sehingga dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan agar dapat menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak lain yang terkait.

Semarang, Maret 2019

Penulis,
Fransiska Sonia Rickiyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	14
1.4 Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Landasan Teori	17
2.1.1 Teori Agensi	17
2.1.2 <i>Accounting Irregularities</i>	20
2.1.3 Agresivitas Pajak	22
2.1.4 Komite Audit	26
2.1.5 Kualitas Audit	28
2.2 Telaah Riset Sebelumnya	29
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis	34
2.3.1 <i>Accounting Irregularities</i> dan Agresivitas Pajak.....	34
2.3.2 Aktivitas Komite Audit dan Agresivitas Pajak	36
2.3.3 Kualitas Audit dan Agresivitas Pajak	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	40

3.1.1 Variabel Dependen	40
3.1.2 Variabel Independen.....	40
3.1.3 Variabel Moderasi	42
3.1.3.1 Aktivitas Komite Audit.....	42
3.1.3.2 Kualitas Audit.....	42
3.1.4 Variabel Kontrol	43
3.1.4.1 <i>Leverage</i>	43
3.1.4.2 <i>Size</i>	43
3.2 Populasi dan Sampel.....	43
3.3 Jenis dan Sumber Data	44
3.4 Metode Pengumpulan Data	44
3.5 Metode Analisis	45
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	46
3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	47
3.5.3.1 Uji Normalitas.....	47
3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	47
3.5.3.3 Uji Multikolonearitas.....	48
3.5.4 Uji Hipotesis	48
3.5.4.1 Koefisien Determinasi.....	48
3.5.4.2 Uji Statistik F.....	48
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	50
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	50
4.2 Analisis Data.....	51
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	51
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	53
4.2.2.1. Uji Normalitas	53
4.2.2.2. Uji Multikolinearitas	56
4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	57
4.2.3. Analisis Regresi Berganda.....	59
4.2.4. Uji Hipotesis Koefisien Determinasi	61

4.2.4.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	61
4.2.4.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)	62
4.3. Interpretasi Hasil	
4.3.1. Pengaruh <i>Accounting Irregularities</i> terhadap Agresivitas Pajak	65
4.3.2. Pengaruh Aktivitas Komite Audit dalam Memoderasi Hubungan Antara <i>Accounting Irregularities</i> dengan Agresivitas Pajak.....	66
4.3.3 Pengaruh Kualitas Audit dalam Memoderasi Hubungan Antara <i>Accounting Irregularities</i> dengan Agresivitas Pajak.....	67
BAB V PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	43
Tabel 4.1 Populasi dan Sampel	50
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.3 Kualitas KAP	53
Tabel 4.4 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	56
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.6 Uji Glejser	59
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi.....	61
Tabel 4.8 Uji Statistik F	61
Tabel 4.9 Uji Statistik T	63
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teoritis	34
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas	55
Gambar 4.2 Probability Plot Uji Normalitas.....	55
Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel Penelitian Tahun 2017.....	76
Lampiran B Tabulasi.....	79
Lampiran C Hasil Output SPSS	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi memiliki peran penting sebagai jantung dari sebuah perusahaan. Hal ini karena akuntansi mampu menggambarkan kondisi riil dari keuangan sebuah perusahaan. Setiap transaksi yang berkaitan dengan keuangan perusahaan harus dicatat di bagian akuntansi. Transaksi-transaksi tersebut misalnya pencatatan pada piutang, hutang, transaksi berjalan, dan sebagainya. Dengan banyaknya jumlah dan jenis transaksi, sangat penting jika transaksi tersebut tercatat secara akurat.

Perusahaan melakukan akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan, yang bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan perusahaan. Informasi tersebut tentunya berguna baik untuk manajemen perusahaan (internal) maupun pemangku kepentingan (eksternal). Manajemen perusahaan bisa mengetahui harga pokok produksi, laba, margin keuntungan, dan sebagainya dari nilai pemasukan dan pengeluaran perusahaan yang dicatat oleh bagian akuntansi. Dari penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa akuntansi merupakan tolak ukur dari kinerja perusahaan.

Seiring berjalannya waktu, terkadang terjadi penyimpangan akuntansi. Beberapa perusahaan menyajikan dua laporan keuangan berbeda, yang pertama untuk investor dan yang kedua untuk fungsi perpajakan (Bovi, 2005). Di dalam laporan keuangan yang disusun untuk pemegang saham atau investor, terdapat

kecenderungan bahwa perusahaan meningkatkan laba perusahaannya sehingga menarik bagi pengguna laporan keuangan tersebut (Mangoting, 1999). Di sisi lain, manajemen perusahaan berusaha untuk menurunkan laba perusahaan pada laporan keuangan yang disajikan untuk keperluan perpajakan, yang menyebabkan jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan semakin kecil (Nor et al., 2014). Penghindaran pajak dan perubahan pelaporan keuangan ini yang biasa dikenal sebagai fraud keuangan.

Fraud merupakan suatu hal yang terjadi karena disengaja, dan disebabkan oleh keserakahan suatu pihak tertentu untuk mendapatkan keuntungan tertentu. Maka dari itu, salah satu fungsi utama dari akuntansi ialah untuk mencegah *fraud* keuangan di suatu perusahaan. Perusahaan didirikan dengan maksud untuk memperoleh nilai tambah, yang dapat dilihat melalui peningkatan laba. Laba perusahaan dapat diperoleh salah satunya melalui kenaikan aset perusahaan atau perolehan keuntungan. Ketika perusahaan mengalami peningkatan laba atau keuntungan, tentunya seluruh pemangku kepentingan lain juga ingin merasakan peningkatan tersebut. Hal ini menyebabkan manajemen perusahaan mengalami tekanan untuk selalu berusaha untuk memenuhi ekspektasi dari para pemangku kepentingannya, dengan tujuan agar investor percaya terhadap perusahaan yang selalu mengalami peningkatan laba (Rezaee, 2005).

Salah satu perilaku penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan adalah *accounting irregularities*. *Accounting irregularities* merupakan ketidakteraturan akuntansi, dimana pihak-pihak dalam perusahaan seringkali menyalahgunakan akuntansi, dengan menghasilkan laporan keuangan yang

menyesatkan (Billington & Sofocleous, 2012). Penyalahgunaan akuntansi dilakukan dengan mengutak-atik angka dalam laporan keuangan. Dalam perjalanannya, hal ini diperbolehkan selama tidak melanggar undang-undang.

Salah satu akun yang dapat disalahgunakan oleh pihak manajemen perusahaan adalah akun laba perusahaan dan pajak (Duellman, 2013). Bagi perusahaan, pajak dipertimbangkan sebagai biaya, sehingga diperlukan strategi untuk dimitigasi (Mangoting, 1999). Hal ini dikarenakan pajak memiliki dampak langsung yang besar terhadap profitabilitas perusahaan (Landry et al., 2013).

Agresivitas pajak merupakan berbagai strategi perencanaan pajak, yang bertujuan untuk menurunkan liabilitas pajak (Abdul Wahab et al., 2017). Agresivitas pajak merupakan suatu situasi dimana perusahaan memiliki kewenangan dalam melakukan kebijakan perpajakan (Hite dan McGill, 1992). Agresivitas pajak merupakan bagian dari aktivitas perencanaan pajak, yang dapat dianggap sebagai tindakan yang disahkan secara legal, maupun tidak legal (Chen et al., 2010). Dikatakan sebagai tindakan yang legal ketika tindakan agresivitas tersebut tidak melanggar peraturan hukum yang berlaku. Sedangkan tidak legal, apabila tindakan agresivitas pajak tersebut melanggar peraturan hukum yang berlaku.

Dalam pelaksanaan agresivitas pajak, jumlah pajak yang dibayarkan dikurangi hingga serendah mungkin, dengan tujuan memperoleh keuntungan dan likuiditas sesuai dengan ekspektasi manajemen (Mangoting, 1999). Agresivitas pajak mampu menurunkan beban pajak perusahaan, sekaligus akan menyebabkan kerugian pada pendapatan negara. Agresivitas pajak umumnya dilakukan dengan

mencari celah dari peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga tindakan agresivitas pajak tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang ada.

Agresivitas pajak merupakan hal yang sangat menarik untuk diteliti, karena hal ini merupakan bagian dari kajian dalam Akuntansi Forensik, yang membahas mengenai fraud atau kecurangan (Ramírez-orellana et al., 2017). Agresivitas pajak dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang untuk memperoleh keuntungan orang lain dengan menyajikan sesuatu yang palsu dan menyembunyikan kebenaran.

Selain itu, agresivitas pajak juga menjadi hal yang sangat menarik untuk diteliti dikarenakan keberadaannya belum banyak diteliti khususnya di Indonesia. Terlebih lagi, Rosner (2003) menyatakan bahwa tindakan agresivitas pajak dan manipulasi laporan keuangan merupakan salah satu penyebab kerugian moneter terbesar di dunia dengan adanya salah saji informasi material yang harus dihindari dan dicegah oleh setiap perusahaan.

Untuk menghindari terjadinya fraud keuangan, diperlukan suatu standar yang sama dan universal. Selain itu, juga diperlukan tata kelola dan kontrol internal yang kuat (Nor et al., 2014). Sistem tata kelola perusahaan memainkan peranan yang signifikan dalam memitigasi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan dan agresivitas pajak (Abdullah et al., 2014; Ariff dan Hashim, 2014). Terdapat kemungkinan bahwa sistem tata kelola perusahaan dapat memoderasi hubungan antara *accounting irregularities* dan agresivitas pajak.

Banyak perusahaan besar di dunia ini yang melakukan kecurangan (fraud) dalam pelaporan keuangannya, seperti Enron, Xerox, dan sebagainya (Ramírez-orellana et al., 2017; Desai, 2005). Dimulai pada pertengahan 1990an hingga awal 2000, menunjukkan bahwa pelaporan perpajakan yang agresif diikuti oleh pelaporan keuangan yang agresif (Lennox & Pittman, 2013).

Jika dilihat secara empiris, *accounting irregularities* dan pelaporan perpajakan yang agresif dapat dilakukan dalam waktu yang bersamaan (Lennox & Pittman, 2013). Hal ini telah dibuktikan oleh penelitian pendahulu yang pernah dilakukan, dengan beberapa di antaranya mempertahankan hubungan di antara kedua hal tersebut dan beberapa di antaranya mempertahankan argumen bahwa tidak ada hubungan dalam kedua hal tersebut. Frank & Rego (2009) membuktikan bahwa perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam praktik *accounting irregularities* juga terlibat di dalam agresivitas perpajakan. Pernyataan ini juga mendukung pernyataan Desai (2004) bahwa manajer yang melakukan strategi agresivitas pajak yang kompleks untuk menurunkan pajak dilakukan dengan mendistorsi laporan keuangan perusahaan. Selain itu, juga terdapat kecenderungan pada pertengahan tahun 1990 hingga awal 2000 yang membuktikan bahwa agresivitas pajak diawali dengan agresivitas laporan keuangan (Lennox & Pittman, 2013).

Di Indonesia sendiri juga banyak terjadi kecurangan pajak di dalam perusahaan, yang mengindikasikan bahwa ada kecenderungan bahwa perusahaan semakin agresif terhadap pajak (Siswianti, 2015). Adapun contoh dari kasus kecurangan (fraud) di Indonesia misalnya kasus PT. Asian Agri Group dimana terjadi penggelapan pajak selama empat tahun berturut-turut sejak tahun 2002

hingga 2005 sebesar Rp 1.259 triliun. Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan penyelidikan pada 14 anak perusahaan Asian Group dan ditemukan terjadinya penggelapan pajak yang berpotensi merugikan keuangan negara sebesar Rp 1,3 triliun.

Kasus lain yang berkaitan terhadap pajak juga dilakukan oleh perusahaan – perusahaan multinasional. Perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia telah banyak melakukan tindakan agresivitas pajak. Seperti halnya kasus Citibank yang dilakukan oleh Melinda Dee, kasus pencucian uang Bank Mega, dan kasus Herlambang.

Agresivitas pajak dapat menimbulkan konsekuensi biaya lain akibat permasalahan agensi yang timbul antara agen dan prinsipal karena adanya konflik kepentingan. Agresivitas pajak yang dilakukan oleh manajemen dikhawatirkan dilakukan secara oportunistik, dan mengabaikan keberlangsungan jangka panjang perusahaan sesuai ekspektasi dari pemegang saham (Minnick & Noga, 2010).

Untuk mengatasi adanya konflik kepentingan diperlukan tata kelola perusahaan yang memiliki peran yang penting dalam mengurangi terjadinya *accounting irregularities* ataupun agresivitas pajak (Abdullah et al., 2015; Ariff dan Hashim, 2014). Tata kelola perusahaan yang baik mampu menentukan arah kinerja perusahaan serta menjelaskan hubungan antara berbagai stakeholder di dalam perusahaan (Haruman, 2008). Adanya penerapan tata kelola perusahaan yang baik mampu mengurangi tindakan agresivitas pajak serta melakukan pemisahan tanggung jawab pada manajemen, sehingga manajemen akan sulit

untuk melakukan tindakan pelaporan keuangan dan pelaporan perpajakan secara bersamaan.

Penelitian sebelumnya menyediakan berbagai temuan yang beragam dan kontradiktif, mengenai apakah sebuah perusahaan yang melakukan *accounting irregularities* juga memiliki kecenderungan untuk melakukan pelaporan perpajakan secara agresif, begitupula sebaliknya (Frank & Rego, 2009; Heltzer, Mindak, & Shelton, 2012; Lennox & Pittman, 2013). Misalnya, pada beberapa penelitian mengevaluasi sebab akibat di antara keputusan pelaporan keuangan dan pajak, termasuk di dalamnya reaksi harga saham, kompensasi, peningkatan penghasilan, keputusan struktur modal, dan laporan bahwa perusahaan lebih suka melaporkan penghasilan akuntansi yang lebih tinggi pada pemegang saham dan penghasilan pajak yang lebih rendah pada otoritas pajak.

Blaylock et al., (2012) menemukan hasil yang sebaliknya. Mereka menemukan bahwa perusahaan dengan *accounting irregularities* tidak diikuti dengan pelaporan perpajakan yang agresif. Perusahaan dapat menaikkan penghasilan buku dan menurunkan penghasilan kena pajak (Frank & Rego, 2009). Selain itu, Desai (2009) menjelaskan bahwa penggunaan shelter pajak mampu mengurangi biaya marginal dari penghasilan yang dialihkan.

Menurut perspektif dari Frank & Rego, (2009), peningkatan perbedaan penghasilan buku dan penghasilan pajak dapat merefleksikan peningkatan manajemen laba dibandingkan perencanaan perpajakan. Sebagai tambahan, Dhaliwal et al., (2003) mengatakan bahwa manajer perusahaan melihat departemen pajak sebagai pusat penghasilan yang bertanggung jawab untuk

meningkatkan arus kas perusahaan melalui pelaporan pajak secara agresif dan mengelola penghasilan melalui beban pajak yang perkiraan yang bijaksana. Maka, dari pandangan-pandangan tersebut secara konsisten dapat diekspektasikan bahwa perusahaan dapat melakukan *accounting irregularities* dan pelaporan perpajakan secara agresif (Frank & Rego, 2009).

Riset tersebut berkontribusi dengan memperluas skala dari penelitian-penelitian sebelumnya pada ketidakberesan akuntansi dan pelaporan pajak secara agresif dengan mempertimbangkan lingkungan bisnis yang ada di Indonesia, dimana Indonesia menerapkan sistem perpajakan *self-assessment* sejak tahun 1983. Sistem perpajakan *self-assessment* memiliki dampak positif maupun negatif dalam penerapannya. Dampak negatif yang terdapat dalam sistem perpajakan *self-assessment* ini adalah adanya celah bagi orang-orang ataupun perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak (Hashim et al., 2016).

Pelaporan pajak secara agresif, yang dapat mengurangi pembayaran pajak perusahaan, dapat memiliki implikasi yang signifikan pada kerugian pendapatan negara. Untuk mempengaruhi pengaruh manajemen terhadap agresivitas pajak dan agresivitas akuntansi, maka diperlukan supervisi dari pihak lain untuk mengawasi perusahaan dalam operasionalnya, yaitu akuntan publik sebagai auditor eksternal dan komite audit (Nor et al., 2014). Diperlukan auditor eksternal yang memiliki kualitas yang baik dan independen, serta komite audit yang memiliki aktivitas rapat sesuai standar.

Auditor eksternal memiliki peran penting dalam menilai laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan pada segala aspek seperti pengukuran, pengakuan,

pelaporan, ataupun mengungkapkan (Duellman, 2013). Dalam melakukan pekerjaannya, auditor lebih memperhatikan transaksi – transaksi yang bersifat material, termasuk beban pajak penghasilan yang secara umum jauh lebih material dibandingkan laba bersih sebelum pajak.

Barrett et al., (2004) berpendapat bahwa auditor berkewajiban untuk meneliti jumlah hutang pajak di dalam laporan posisi keuangan perusahaan dan beban pajak yang terdapat pada laporan laba rugi. Pekerjaan auditor adalah untuk menguji apakah terdapat transaksi perpajakan yang tidak sesuai dengan peraturan hukum, yang dapat mengurangi usaha perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak.

Auditor eksternal memiliki kemampuan untuk mengawasi klien untuk mengurangi kebiasaannya dalam melakukan agresivitas pajak, dikarenakan agresivitas pajak memiliki potensi terhadap peningkatan kemungkinan klien menyajikan kesalahan yang bersifat material pada laporan keuangannya (Hanlon & Heitzman, 2010; Gupta et al., 2016). Sebagai tambahan, perilaku agresivitas pajak juga dapat merugikan auditor dikarenakan hal ini dapat meningkatkan risiko litigasi ketika pemerintah menemukan pelanggaran peraturan hukum yang dilakukan oleh klien sehubungan dengan kewajiban perpajakannya (Heninger et al., 2000; Hirschey et al., 2005).

Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa perencanaan pajak secara agresif juga dapat memperburuk reputasi perusahaan yang dapat berdampak pada penurunan harga saham perusahaan (Hanlon & Slemrod, 2009; Kim & Brook, 2014). Ketika hal tersebut terjadi, dapat memicu adanya tuntutan hukum oleh

pemegang saham terhadap auditor, dikarenakan auditor dianggap tidak mengawasi klien secara ketat untuk menghindari terjadinya agresivitas pajak (Francis & Columbia, 2008).

Semakin besar ukuran KAP, maka akan semakin baik pula reputasinya. Berdasarkan penelitian sebelumnya, auditor eksternal dari KAP Big Four dinilai memiliki reputasi lebih baik dibanding auditor eksternal yang berasal dari KAP non-Big Four (Choi et al., 2008; Francis & Columbia, 2008; Kanagaratnam et al., 2010). Terlebih lagi, telah ditemukan bukti secara empiris bahwa KAP Big Four mampu menjamin kualitas audit mereka secara lebih baik dibanding dengan KAP yang lebih kecil (Mansi et al., 2004).

Maka, penelitian sebelumnya memberikan hasil bahwa agresivitas pajak lebih sering ditemukan pada perusahaan-perusahaan yang diaudit KAP non Big-4 dibandingkan dengan KAP Big-4 (Frank & Rego, 2009). Selain itu, Lisowsky (2010) menjelaskan bahwa ukuran dari kantor akuntan publik dapat memiliki hubungan yang positif dengan aktivitas perlindungan perpajakan dikarenakan pada KAP yang lebih besar memiliki kecenderungan untuk meningkatkan reputasinya, maka mereka akan patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Selain auditor eksternal, terdapat pula pihak lain yang juga menjadi salah satu pihak yang melakukan supervisi dalam mengawasi kegiatan operasional perusahaan, yaitu komite audit. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55 tahun 2015 mengenai kebijakan pembagian wewenang komite audit. Komite audit menjadi bagian dari struktur corporate governance. Tugas dari komite audit

sebagai berikut (1) melakukan penelaahan informasi keuangan yang dikeluarkan ke publik, (2) memastikan ketaatan aktivitas perusahaan sesuai dengan aturan perundang-undangan, (3) memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan berdasarkan independensi kepada Dewan Komisaris, (4) memberikan saran kepada Dewan Komisaris apabila terdapat peluang terjadinya benturan kepentingan, dan sebagainya. Ketika komite audit bekerja secara aktif, maka dapat mengurangi tingkat terjadinya *accounting irregularities* dan agresivitas pajak.

Penelitian sebelumnya mengenai *accounting irregularities* dan agresivitas pajak sudah beberapa kali dilakukan, terutama di Malaysia, China, Eropa, dan Australia. Penelitian Hashim et al., (2016) bertujuan mengetahui hubungan antara *accounting irregularities* dengan agresivitas perpajakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *accounting irregularities* dengan agresivitas pajak. Penelitian dari Wang & Chen (2012) bertujuan untuk melihat hubungan antara manajemen laba dan penghindaran pajak, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara manajemen laba dan penghindaran pajak. Sama halnya dengan penelitian Fernandes (2017) di Eropa, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara agresivitas pajak dengan agresivitas akuntansi.

Menggunakan sampel penelitian di Malaysia, Nor et al., (2014) menemukan hasil yang sebaliknya, yaitu bahwa tidak terdapat hubungan antara kecurangan laporan keuangan perusahaan dengan karakteristik perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Lanis & Richardson (2013) di Australia menunjukkan bahwa komposisi dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak

perusahaan. Penelitian yang dilakukan pada benua yang sama, yaitu Australia oleh Richardson et al., (2014) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara agresivitas pajak terhadap kebijakan hutang perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, ditemukan bahwa adanya sudah banyak penelitian yang meneliti mengenai *accounting irregularities* terhadap agresivitas pajak. Namun belum ada penelitian di Indonesia yang dapat menjelaskan hubungan kedua hal tersebut. Terlebih lagi, hampir dari semua penelitian terdahulu yang pernah dilakukan tidak pernah memperhatikan variabel lain yang dapat memberikan pengaruh moderasi pada hubungan antara *accounting irregularities* dan agresivitas pajak. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan kembali tema yang sama, dengan menambahkan dua variabel sebagai variabel moderating yaitu kualitas audit dan aktivitas komite audit.

Penelitian ini berfokus melihat hubungan *accounting irregularities* dan agresivitas pajak yang terjadi di Indonesia, sehingga penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun kelemahan dari penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya mengabaikan peran variabel yang memoderasi. Pada penelitian ini, akan menggunakan variabel yang memoderasi terjadinya *accounting irregularities* dengan agresivitas pajak, yaitu tata kelola perusahaan. Dua variabel moderasi yang digunakan antara lain aktivitas komite audit dan kualitas auditor eksternal. Hal ini dikarenakan *accounting irregularities* dan agresivitas pajak dapat dicegah dengan tata kelola perusahaan yang baik. Penelitian ini menambahkan variabel moderasi berupa ukuran kantor akuntan publik (KAP) dan aktivitas komite audit untuk menemukan penemuan baru.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan mengenai *accounting irregularities* dan agresivitas pajak menjadi salah satu topik yang hangat dibahas belakangan ini. Dibalik keinginan perusahaan untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya, banyak cara yang dapat ditempuh baik menggunakan cara yang sehat maupun tidak. *Accounting irregularities* menunjukkan tingkatan dari pilihan-pilihan pelaporan keuangan yang mengarah pada revisi pendapatan, kesalahan penyajian laporan keuangan, hingga kecurangan akuntansi (Healy & Wahlen, 1999).

Pajak merupakan motivasi terbesar perusahaan dalam melakukan manipulasi akuntansi. Hal ini karena jumlah pajak yang harus dibayarkan bergantung dari jumlah pendapatan yang dicantumkan pada laporan keuangan. Tujuan dari manipulasi laporan keuangan yang dilakukan perusahaan adalah untuk menghasilkan perbedaan antara performa perusahaan yang sesungguhnya dengan kinerja perusahaan yang disajikan oleh pihak manajemen.

Accounting irregularities maupun agresivitas pajak tidak dapat dihindari karena adanya salah satu visi dari perusahaan adalah untuk memperoleh nilai tambah berupa keuntungan. Di sisi lain, perusahaan harus menyediakan informasi yang relevan. Maka diperlukan adanya supervisi, untuk memastikan bahwa perusahaan melakukan tata kelola perusahaan yang baik (Abdullah et al., 2014; Ariff dan Hashim, 2014).

Permasalahan mengenai *accounting irregularities* telah banyak diteliti sebelumnya, khususnya pada motivasi perusahaan melakukan hal tersebut. Namun

pada penelitian ini, secara spesifik akan melihat pengaruh kantor akuntan publik dan jumlah komite audit sebagai permasalahan utama untuk diteliti. Hal ini karena beberapa auditor eksternal dan komite audit tidak mampu mendeteksi terjadinya *accounting irregularities* ataupun pelaporan perpajakan yang agresif.

Kemampuan dari auditor juga sangat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi terjadinya manipulasi laporan keuangan. Kemampuan dalam hal ini meliputi pengalaman dan jam terbang, pengetahuan, dan prosedur yang digunakan. Selain itu, independensi dari auditor juga memiliki pengaruh.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dibuat untuk menjawab pertanyaan penelitian :

1. Apakah *Accounting Irregularities* mempengaruhi Agresivitas Pajak?
2. Apakah aktivitas komite audit memoderasi pengaruh *Accounting Irregularities* terhadap Agresivitas Pajak?
3. Apakah kualitas auditoreksternal memoderasi pengaruh *Accounting Irregularities* terhadap Agresivitas Pajak?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh *accounting irregularities* terhadap agresivitas perpajakan
2. Mengungkap peran moderasi aktivitas komite audit dalam memoderasi pengaruh *accounting irregularities* terhadap agresivitas pajak

3. Mengungkap peran moderasi kualitas auditor eksternal dalam memoderasi pengaruh *accounting irregularities* terhadap agresivitas pajak

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi regulator dalam melakukan pengawasan kegiatan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan dan tata kelola. Lebih lanjut lagi, penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi perusahaan untuk mengevaluasi pengawasan dan pengendalian.

2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat mengedukasi, memberikan wawasan baru, dan turut serta dalam mengembangkan pengetahuan dalam dunia akuntansi forensik.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian disusun secara berurutan dan terdiri dari lima bab :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi deskripsi mengenai latar belakang masalah mengapa penelitian ini dilakukan, rumusan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang mendukung hipotesis yang dirumuskan, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka penelitian yang menjelaskan garis besar dari penelitian itu sendiri, serta hipotesis yang digunakan untuk penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi mengenai bagaimana penelitian ini akan dilakukan. Oleh sebab itu, pada bab ini akan dijelaskan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional dari tiap-tiap variabel, penentuan sampel penelitian, jenis, dan sumber data. Bab ini juga akan menjelaskan mengenai metode dalam pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan gambaran dari objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil olahan data sesuai alat dan teknik analisis yang digunakan, serta pembahasan dan pemberian rekomendasi atas hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang jawaban atas rumusan masalah yang telah disusun, penarikan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan yang terdapat dalam penelitian, serta masukan untuk penelitian di masa mendatang.